

BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS DI PERUMAHAN SAKHA FALIH KOTA BENGKULU

Genio Czar Althariqy*¹, Eceh Trisna Ayuh², Ria Angraini³

¹² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *genioczar007@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi termasuk Perguruan Tinggi Islam yang tergabung dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. Tidak bisa dipungkiri banyak anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh akibat proses pembelajaran online yang sudah diberlakukan. Hal ini disebabkan kurangnya akses internet untuk menerima konten yang disediakan guru. Kendala yang harus ditanyakan siswa, terutama di desa. Kendala lainnya adalah proses kognitif yang kurang optimal. Mudah dan tidak banyak siswa yang dapat langsung memahami materi yang diberikan oleh guru. Dikombinasikan dengan hadirnya game mobile phone menjadi pemicu anak enggan membaca buku dan mengerjakan pekerjaan rumah. Bimbingan belajar berarti satu orang atau lebih, baik secara individu maupun kelompok, yang memiliki keahlian materi pelajaran dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan masalah pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di Wilayah RT 22 kurun waktu dari tanggal 26 agustus – 26 september 2021 dalam kegiatan keilmuan telah direncanakan dilakukakan kegiatan selama 9 hari berupa bimbingan belajar dan dan 2 hari kegiatan untuk mengajak anak dan murid untuk mengikuti bimbingan belajar, sebelum bimbingan dilakukan terdapat kegiatan untuk mengajak orang tua agar anak-anak mau mengikuti bimbingan belajar yaitu dengan datang kerumah beberapa orangtua.

Kata Kunci: bimbil, kegiatan, bahasa

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi termasuk Perguruan Tinggi Islam yang tergabung dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pengajaran, Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. Keberadaan masyarakat yang berdaya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mencirikan dirinya sebagai masyarakat yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)).

Mahasiswa dapat memanfaatkan keadaan masyarakat saat ini dalam menyikapi dampak wabah COVID-19 dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sebagai sarana penerapan dan

pengembangan ilmu di kampus, dengan menggunakan mekanisme dan persyaratan tertentu. Salah satu refleksi tentang relevansi pendidikan tinggi adalah menyangkut kaum muda.

Pemuda mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat. Pemuda juga memiliki peran yang diyakini mampu mentransformasi bangsa dan negara dengan ide dan gagasan (Ukkas, 2017)

Pendidikan adalah upaya yang disengaja siswa untuk mengembangkan potensi mereka yang diharapkan (Hanafy, 2014).

Secara umum, belajar bahasa seperti bahasa Inggris sangat baik untuk anak usia sekolah dasar. Pada usia 6 sampai 12 tahun, kemampuan kognitif

anak berkembang dengan baik (Rosaria & Novika, 2018).

Bimbingan belajar berarti satu orang atau lebih, baik secara individu maupun kelompok, yang memiliki keahlian materi pelajaran dalam pengambilan keputusan, koordinasi, dan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, pelatihan, atau saran. disediakan oleh beberapa supervisor (Rosaria & Novika, 2018).

Tidak bisa dipungkiri banyak anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh akibat proses pembelajaran online yang sudah diberlakukan. Hal ini disebabkan kurangnya akses internet untuk menerima konten yang disediakan guru. Kendala yang harus ditanyakan siswa, terutama di desa. Kendala lainnya adalah proses kognitif yang kurang optimal. Mudah dan tidak banyak siswa yang dapat langsung memahami materi yang diberikan oleh guru. Dikombinasikan dengan hadirnya game mobile phone menjadi pemicu anak enggan membaca buku dan mengerjakan pekerjaan rumah.

II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di Wilayah RT 22 Perumahan Sakha Falih yang berdekatan dengan wilayah perkantoran Walikota dan DPRD Kota Bengkulu kurun waktu dari tanggal 26 agustus – 26 september 2021 dalam kegiatan keilmuan telah direncanakan dilakukakan kegiatan selama 9 hari berupa bimbingan belajar dan dan 2 hari kegiatan untuk mengajak anak dan murid untuk mengikuti bimbingan belajar, sebelum bimbingan dilakukan terdapat kegiatan untuk mengajak orang tua agar anak-anak mau mengikuti bimbingan belajar yaitu dengan datang kerumah beberapa orangtua dan juga dengan ajakan melalui grup whatsapp dengan bantuan ketua RT 22. Kegiatan

bimbingan belajar akan dilakukan selama dua jam. Dalam kegiatan ini direncanakan untuk dilakukakan ice breaking yaitu kegiatan permainan untuk membuat minat belajar anak-anak bertambah.

Untuk materi yang diajarkan secara garis besar ialah materi basic bahasa inggris yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak-anak tersebut, sebnagai contoh pada materi “fruits and vegetable” awalnya akan diberitahukan tentang nama-nama buah dan sayuran maka juka materi tersebut dapat dikuyasai dengan mudah maka level pengajaran akan ditingkatkan saat itu juga dengan mengarahkan pembelajaran kepada membuat kalimat bahasa inggris dengan tema fruits and vegetable dalam hal ini misalnya kalimat yang diminta berbentuk simple present tense.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Foto dimbingan belajar bersama di masjid

Kegiatan non profit ini memberikan banyak manfaat, wawasan, pengetahuan, dan pemahaman kepada anak-anak dalam belajar bahasa Inggris, terutama sesuai dengan materi yang telah saya sampaikan, sehingga anak-anak dapat dengan percaya diri memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris di akhir.

Anak usia sekolah dasar akan lebih antusias jika diajarkan dengan permainan bertema buah-buahan dan sayur-sayuran, mereka akan dapat memahami dan memahami materi dengan lebih baik, dan

mereka akan merasa lebih percaya diri dalam memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris kepada teman-temannya. pelajaran sekolah dasar karena anak-anak pada usia ini lebih suka belajar melalui bermain dan lebih cepat memahami apa yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan uraian Wong dalam Supriyanto (2013) bahwa anak-anak usia sekolah dasar mampu memperoleh pengetahuan dasar dan mengembangkan keterampilan khusus untuk berhasil beradaptasi dengan kehidupan dewasa, hal ini terkait dengan kapan Anda bisa.

Bimbingan membantu anak-anak usia sekolah dasar di Spirit Durham Village meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kelas bahasa Inggris baik dari segi pengucapan dan penguasaan kosakata yang diajarkan oleh tim, meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk meningkatkan penggunaan bahasa Inggris mereka. bahasa. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa Anda dapat dengan percaya diri memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris di depan teman-teman Anda. Hasil bahwa bimbingan belajar sangat efektif mengikuti beberapa pendapat yang menjelaskan pentingnya bimbingan belajar.

Anonymous (2007) menuliskan di perkuliahan.com, pengertian bimbingan adalah sebagai berikut:

- a. Bimo Walgito: “Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya”.
- b. Dewa Ketut Supardi: “Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu menjadi pribadi yang mandiri”.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diadakan bimbingan belajar kepada anak-anak di Wilayah RT 22 didapati hasil yang positif. Setidaknya diketahui bahwa tugas yang diberikan guru mereka mendapati nilai-nilai standart kompetensi apalagi dimata pelajaran bahasa inggris. Namun, dengan hasil yang masih sedikit ini akan memberi dampak yang besar bagi anak karena untuk keberlanjutannya mereka masih perlu mendapatkan bimbingan belajar selain dari pada kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah melaksanakan kegiatan KKN diwilayah RT 22 RW 04, Kelurahan Bentiring, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan KKN telah berjalan dengan lancar dan baik.

Adapun hambatan yang terjadi dapat diatasi dengan bantuan dosen pembimbing menggunakan metode yang membantu mengatasi hambatan atau permasalahan Selma melakukan kegiatan.

Kegiatan kuliah kerja nyata ini memberikan pengalaman langsung untuk berhadapan dengan masyarakat yang membuat mahasiswa lebih mampu untuk bersikap dan menentukan cara untuk berhadapan dengan berbagai jenis orang dimasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Suparyanto. (2013), *Sekilas tentang Anak Usia Sekolah*, Blogger.

Anonymous. (2012), *Pengertian Bimbingan Belajar*, Perkuliahan.com; <http://www.perkuliahan.com/pengertian-bimbingan--belajar/> (dibuka kembali pada 24 November 2016)

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2), 13–19.
<https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/830/0>